

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery*). Kooperatif tipe *Jigsaw* dan konvensional terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi sistem pencernaan makanan kelas XI SMA Negeri 1 Sibolga. Hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery*)  $90,2 \pm 5,1$  secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil kemampuan berpikir tinggi siswa yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe *jigsaw*  $87,2 \pm 4,5$  maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional  $83,9 \pm 4,0$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery*). Kooperatif tipe *Jigsaw* dan konvensional terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada materi sistem pencernaan makanan kelas XI SMA Negeri 1 Sibolga. Hasil keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery*)  $89,4 \pm 5,2$  secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe *jigsaw*  $85,9 \pm 5,8$  maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional  $82,9 \pm 4,0$ .

3. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery*). Kooperatif tipe *Jigsaw* dan konvensional terhadap sikap ilmiah siswa pada materi sistem pencernaan makanan kelas XI SMA Negeri 1 Sibolga. Hasil sikap ilmiah yang dibelajarkan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery*)  $82,7 \pm 3,2$  secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe *jigsaw*  $80,7 \pm 2,9$  maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional  $78,0 \pm 3,1$

## 5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model penemuan terbimbing (*Guided Discovery*) dan kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa. Hal ini member penjelasan dan penegasan bahwa model penemuan terbimbing (*Guided Discovery*) dan kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dengan demikian konsekuensinya apabila penerapan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery*) lebih baik dari pada model kooperatif

tipe jigsaw dan konvensional. Sedangkan rata-rata hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik daripada model konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran penemuan terbimbing efektif untuk meningkatkan hasil kemampuan berpikir tingkat tinggi, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa, karena model penemuan menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery*) menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru biologi diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery*) dan kooperatif tipe jigsaw ataupun model-model pembelajaran yang lain selain proses belajar mengajar dalam upaya membangkitkan motivasi, minat dan perhatian siswa dalam belajar.
2. Bagi mahasiswa calon guru diharapkan menggunakan model-model pembelajaran lain selain model pembelajaran penemuan terbimbing (*Guided Discovery*) dan Kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bervariasi.